

**PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MURID KELAS V DI SDN 26
MANGKACA KECAMATAN SEGERI KABUPATEN PANGKEP**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

MILA KARMILA

105401112017

23/12/2021

**1 ecp
Smb. Aluma**

**P/ 0202/PGSD/21 cp
KAR**

P¹

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MILA KARMILA**, NIM 10540 11120 17 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 648 Tahun 1443 H/ 2021 M pada Tanggal 11 Rabiul Akhir Tahun 1443 H/ 16 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 20 November 2021.

Makassar, 11 Rabiul Akhir 1443 H

16 November 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Anwar Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
 1. Dr. Hj. Hidayah Qurany, M.Pd.
 2. Syamsuliyanti, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Israwati, S.Pd., M.Pd.
 4. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Dalam
Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V di SDN 26
Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : MILA KARMILA

NIM : 10540 11120 17

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, November 2021

Ditetapkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Idawati, M.Pd

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mila Karmila**
Nim : **10540 11120 17**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Mila Karmila
NIM: 10540 11120 17



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mila Karmila**
Nim : **10540 11120 17**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakkan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021
Yang Membuat Perjanjian,

Mila Karmila

Mila Karmila

NIM: 10540 11120 17

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Dalam perjalanan menuju keikhlasan, kita akan menemukan harapan, dalam perjalanan liku-liku pengorbanan, kita akan menemukan keberanian, namun ke kejujuran pada diri sendiri, akhirnya kita akan pulang". (Mila Karmila)

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q. S Al-Insyirah: 8)

PERSEMBAHAN:

Karya ini dengan bangga kupersembahkan sebagai apresiasi kepada diriku sendiri, kedua orang tuaku, keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya sampai bisa berada titik ini dan juga sahabat-sahabatku yang selalu berusaha memberikan bantuan dalam segala situasi.

MILA KARMILA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis haturkan atas kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala*, yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan, sehingga penulis masih dapat menghirup udara dari alam-Nya. Dia menciptakan manusia dengan sepasang mata agar dapat memandang hamparan ciptaan-Nya, sehingga manusia sadar akan besarnya kuasa-Nya. Selain itu Dia masih membuka pintu hati bagi orang-orang yang Dia hendaki, untuk dapat merasakan bagaimana hidup dalam indahnya berislam.

Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda nabiullah Muhammad *Sallallahu'alaihiwasallam*. Nabi yang telah mengorbankan segalanya demi memperjuangkan islam, dan menjadi suri tauladan bagi semua umat. Beliau tak hentinya menjalankan risalahnya untuk mencerahkan umat manusia tanpa peduli akan segala cacian dan hinaan yang beliau terima. Beliau pulalah manusia yang mengangkat derajat kaum wanita hingga kedudukan wanita di muka bumi ini dapat diterima dan dihargai.

Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis, karena usaha dan kasih sayang yang telah mereka berikan, sehingga penulis bisa menghirup yang namanya dunia pendidikan. Beliau tak hentinya mencari rezeki dari Allah agar penulis dapat merasakan kehidupan yang layak. Mereka juga terus memberikan nasihat serta motivasi kepada penulis untuk terus menjadi seorang anak yang sukses. Terima kasih juga saya ucapkan kepada guru dan staff di SDN 26 Mangkaca. Terkhusus kepada Ibu Maryam, S.Pd.SD sebagai

wali kelas V, Ibu Yulistina, S.Pd dan bapak Hj. Mustamin Santa, S.Pd yang senantiasa memberikan bimbingan kepada saya selama pelaksanaan penelitian. Selanjutnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Idawati, S.Pd. M.Pd. dan Drs. H. M Arysad, S.Pd., M.Pd. I. yang telah membimbing penulis selama pembuatan skripsi ini. Beliau tak hentinya terus memberikan arahan kepada penulis dengan metode-metode yang menjadikan penulis lebih tanggap untuk menyelesaikan skripsi ini. Sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mereka yang telah membantu memperlancar proses terwujudnya skripsi ini.

Skripsi ini telah penulis susun dengan maksimal atas bantuan dari seluruh pihak. Terlepas dari itu semua, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, baik dari segi susunan kalimat, materi, bahasa, maupun teknik penyajiannya. Karena penulis tahu tidak ada yang dapat melebihi kesempurnaan Allah *subhanahuwata'ala* di dunia ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran pembaca agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V Di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep" dapat menjadi sumber acuan pembelajaran terhadap pembaca.

Makassar, 15 Juni 2021

ABSTRAK

Mila Karmila, 2021. *Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Idawati, dan M. Arsyad.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Berdasarkan prosedur penelitian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca dengan tujuan penelitian mendeskripsikan persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

Hasil penelitian menunjukkan jaringan internet yang stabil, motivasi guru sebelum proses pembelajaran dimulai, serta kerja sama guru dan orang tua sangat berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dalam pelaksanaannya, guru mengutamakan keaktifan murid saat proses pembelajaran dibandingkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Keaktifan murid menjadi salah satu indikator penilaian guru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Sedangkan, pencapaian tujuan pembelajaran ditentukan melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada setiap muatan pelajaran. Berdasarkan nilai rapor murid disetiap muatan pelajaran, dapat dilihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah tercapai dan terdapat peningkatan prestasi belajar murid selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh semester ganjil dan genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas V SDN 26 Mangkaca.

Kata Kunci : Persepsi, Guru, Pembelajaran Jarak Jauh, Prestasi Belajar.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Pustaka	
1. Penelitian Relevan	5
2. Pengertian Persepsi	7
3. Hakikat Guru	10

4. Pembelajaran Jarak Jauh	13
5. Prestasi Belajar	15
B. Kerangka Konsep.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	22
C. Jenis dan Sumber data	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Periksa Keabsahan Data	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

KERANGKA KONSEP19



DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Sumber Data	22
TABEL 3.2 Kisi-Kisi Observasi.....	25
TABEL 3.3 Kisi-Kisi Wawancara	27



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN WAWANCARA.....	52
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENELITIAN.....	55
LAMPIRAN 3 SURAT PENGANTAR.....	57
LAMPIRAN 4 IZIN PENELITIAN.....	58
LAMPIRAN 5 KONTROL PENELITIAN.....	59
LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANKAN PENELITIAN.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pembelajaran dan pengajaran saat ini mengalami perubahan yang sangat drastis sejak mewabahnya sebuah virus yang secara resmi diberi nama *COVID-19*. Setiawan (2020: 29) menyatakan bahwa "*COVID-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *COVID-19* adalah virus yang menyebabkan gangguan pada pernapasan manusia yang dapat menular dari satu manusia ke manusia lain. Pemerintah membuat keputusan cepat untuk mengantisipasi penyebaran virus dengan menerapkan alternatif pembelajaran dimasa pandemic *COVID-19*."

Virus *COVID-19* dapat menular melalui kontak fisik saat berjabat tangan dengan orang yang terinfeksi dan tidak memakai masker saat berbicara dengan jarak yang dekat. *UNESCO (United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization)* menyarankan sekolah untuk menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh yang dapat memungkinkan guru untuk menjangkau murid dari jarak yang jauh dan membatasi gangguan pendidikan.

Kebijakan ini kemudian ditanggapi oleh Kemendikbud dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebab *COVID-19*. Surat tersebut membahas mengenai pembatalan ujian nasional 2020, mekanisme ujian sekolah, ketentuan kenaikan kelas, serta kebijakan pembelajaran daring atau jarak jauh.

Dalam kebijakan pembelajaran jarak jauh, murid diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta tidak dituntut untuk mencapai ketuntasan kurikulum secara menyeluruh. Pihak sekolah harus melakukan dan membangun kerja sama yang baik dengan orang tua murid. Hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh orang tua murid turut berperan dalam pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran murid dari rumah.

Pembelajaran jarak jauh mendapatkan perhatian khusus saat harus dilaksanakan disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung melalui bantuan jaringan internet dan aplikasi-aplikasi belajar. Pembelajaran jarak jauh mengandalkan jaringan internet dalam interaksi yang dilakukan oleh guru dan murid. Interaksi tersebut dibatasi oleh ruang dan waktu. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (daring) melalui media sosial berbasis what's app yang dilakukan dengan menggunakan fitur what's app grup. What's app menjadi alternative yang sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengakui banyak kendala dalam pembelajaran jarak jauh yang dirasakan oleh guru, murid, dan orang tua murid karena mencegah penularan virus COVID-19. Banyak guru merasa terbebani dengan kurikulum serta kritikan orang tua yang kesulitan mendampingi anaknya juga kesibukan orang tua dalam bekerja dan kesulitan orang tua memotivasi murid dalam belajar. Guru harus menyesuaikan diri dengan

materi ajar dan suasana belajar dengan menggunakan internet serta guru harus mempelajari aplikasi internet yang mendukung pembelajaran (Sofyan 2020: 382).

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan murid untuk lebih mudah dalam mencari jawaban melalui sumbu lain seperti *google*. Era pandemic *COVID-19* melatih semua pihak terutama murid menjadi pelajar yang aktif. Pembelajaran jarak jauh melatih murid untuk menjadi pribadi yang lebih disiplin dalam mengatur jadwal belajar dan menyelesaikan tugas sekolah. Megawanti (2020: 81) menyatakan bahwa "Rasa senang murid dalam pelaksanaan PJJ tidak mampu menggantikan keberadaan guru secara nyata dan dekat dalam memberikan penjelasan, jawaban, bahkan rasa bahagia saat belajar dari rumah".

Guru berperan sebagai pengembang sikap ilmiah. Pembelajaran yang memiliki kurikulum dan kompetensi untuk mendukung kemajuan dibidang kognitif, afektif, dan psikomotorik murid. Komunikasi dan keterlibatan guru akan dapat menjadi keseimbangan dalam proses pembelajaran yang diberikan secara jarak jauh. Berdasarkan uraian dan hasil observasi awal, penulis ingin mengetahui dan termotivasi melakukan penelitian dengan judul **"Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam peneltiian ini adalah "Bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam

peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah “mendeskripsikan persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas v di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep yaitu dapat dilihat secara teoritis dan praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid yang diharapkan dapat bermanfaat untuk umum.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu memberikan informasi, wawasan baru, dan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian pertama dilaksanakan oleh Sonia Anggianita, Yusnira, dan Muhammad Syahrul Rizal (2020: 182) dengan judul "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kalimantan". Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran daring terdapat ragam dampak yaitu dirasakan oleh guru dan murid. Persepsi guru mengenai dampak yang dirasa pada murid adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, perbedaan suasana belajar di kelas dengan belajar di rumah yang berpengaruh pada motivasi belajar murid serta kecenderungan belajar daring ialah visual dan tulisan.

Penelitian kedua dilaksanakan oleh Marzoan (2020: 206) dengan judul "Studi Eksploratif Persepsi Guru Terhadap Kebijakan Belajar Dari Rumah Pada Pandemi Masa *COVID-19*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan belajar dari rumah selama pandemi *COVID-19* menurut persepsi guru belum terlaksana dengan baik dan menurut pengamatan guru hanya 25 persen saja murid yang benar-benar melaksanakan belajar dari rumah. Sebanyak 60 persen guru merasa beban mereka menjadi lebih berat bila dibandingkan dengan proses belajar yang selama ini dilakukan secara klasikan maupun tatap muka dan 65 persen guru

menyatakan bahwa mereka membutuhkan keterampilan tambahan untuk dapat melaksanakan proses belajar dari rumah.

Penelitian ketiga yang dilaksanakan oleh Jovana Shelvi, Nur Syafa'ati, Sucipto, dan Mila Roysa (2020: 126) dengan judul "Analisis Prestasi Belajar Murid pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *COVID-19*". Hasil penelitian yang disimpulkan sebagai berikut : 1) Guru sulit memantau perkembangan belajar dan prestasi belajar murid, guru tidak dapat mengajarkan materi secara lengkap. Murid mengaku mengalami kesulitan dalam menyerap materi baru karena kurangnya pengajaran, murid juga mengaku bosan dan malas belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar murid menjadi rendah. 2) Prestasi belajar murid dapat tercapai oleh faktor eksternal yaitu adanya bantuan, pendampingan dan bimbingan orang tua pada pembelajaran daring di rumah, dan juga karena penerapan cara belajar yang efektif dan efisien sehingga murid lebih mudah dalam belajar.

Penelitian keempat yang dilaksanakan oleh Siti Khomsiyatul Mamluah dan Achmad Maulidi (2020: 875) dengan judul "Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *COVID-19* di Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa guru di SDN Bluto yang masih gagap teknologi lain, selain *gadget* atau *what's app*. Hal tersebut menjadi tantangan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas penduduk dengan mengadakan seminar keguruan berbasis teknologi yang didalamnya mengajarkan tentang penggunaan media-media ajar seperti *google meet*, *google form*, dan *zoom* atau media ajar lainnya. Data yang diperoleh diketahui bahwa sekolah tidak memberi kebijakan lebih lanjut terkait teknis

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut berdampak pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh disana yang sifatnya masih *premature* atau belum siap.

Penelitian kelima yang dilaksanakan oleh Rizki Amalia, Hery Kresnadi, dan Rio Pranata (2020: 7) dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Online di Sekolah Dasar 06 dan 08 Kecamatan Pontianak Utara”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa kesimpulan umum yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran *online* dalam masa *COVID-19* merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Persepsi

Rahayu (2018: 59) Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau berarti juga proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Mukaromah (2020: 5) menyatakan bahwa “persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian kepada lingkungannya”. Secara umum persepsi dapat diartikan sebagai salah satu aspek psikologis yang penting dalam kehidupan manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek atau unsur-unsur dan gejala yang ada disekitarnya.

Rozie (2018: 3) menyatakan bahwa “persepsi merupakan tanggapan atas apa yang mereka lihat dari sebuah objek dan akan mempengaruhi pola pikir mereka”. Akbar (2015: 192) menyatakan bahwa “persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia yang berintergrasi dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu”.

Azwar (Jayanti 2018: 216) “perbedaan persepsi individu dengan lainnya akan ditentukan oleh “perbedaan pengalaman, perbedaan kapasitas indera, perbedaan sikap, nilai, dan kepercayaan”. Walgito (Akbar 2015: 193) mengemukakan bahwa “persepsi diawali oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan”.

Dari segi psikologi, tingkah laku seseorang didasarkan atas cara dia memandang. Oleh karena itu, dalam proses persepsi terdapat tiga komponen yaitu seleksi, interpretasi, dan persepsi menjadi seleksi. Seleksi adalah proses filtrasi oleh indera terhadap ransangan dari luar individu yang memiliki intensitas dan jenis yang banyak maupun sedikit. Interpretasi adalah proses mengorganisasikan informasi sehingga akan memiliki dalam diri seseorang. Persepsi kemudian menjadi sebuah reaksi yang akan membentuk tingkah laku sebagai reaksi. Soelaiman (Hikmah 2019: 71-72).

Walgito (Yoedo 2020: 101) mengemukakan bahwa “proses pembentukan persepsi dimulai dari tahap proses kealaman atau fisik, tahap dengan proses fisiologis, tahap proses psikologis, dan tahap hasil yang diperoleh dari proses persepsi”. Proses tersebut dinamakan proses kealaman (fisik). Jayanti (2018: 216) mengemukakan bahwa “stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensorif keotak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Proses fisiologis mengakibatkan terjadinya suatu proses diotak sehingga individu dapat menyadari

apa yang diterima dengan reseptor sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya”.

Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses fisiologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diketahui bahwa persepsi adalah proses yang terjadi didalam diri individu terhadap suatu objek atau lingkungannya yang ditanggapi melalui panca indera. Respon yang dihasilkan dapat berbeda dari satu individu dengan individu lainnya. Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisis, diinterpretasi, dan dievaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Walgito (Akbar 2015: 195) Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu “1) Objek yang dipersepsi, 2) Alat indera, syaraf, dan susunan syaraf, 3) Perhatian”. Rahayu (2018: 60) “faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah faktor internal meliputi perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir dan motivasi. Faktor eksternal mencakup stimulus itu sendiri dan keadaan lingkungan”.

Walgito (Akbar 196:197) menyatakan bahwa “indikator persepsi antara lain 1) penyerapan terhadap rangsang atau objek diluar individu, 2) pengertian pemahaman, 3) penilaian atau evaluasi”. Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan

oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak. Gambaran tersebut jamak, tergantung objek yang diamati.

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian dan pemahaman. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu, persepsi bersifat individual.

3. Hakikat Guru

Aziz (2016: 87) “pendidik adalah semua orang yang bertanggung jawab mengembangkan dan membina peserta didik dalam segala aspeknya baik kognitif, psikomotorik, afektif, mental, serta spritualnya”. Aziz (2016: 87) “orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak, tetapi karena tuntutan dan tanggung jawab orang tua semakin banyak maka dari tanggung jawab orang tua mendidik diberikan pada lembaga pendidikan”.

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah satu kesatuan yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Heriyansyah (2018: 120) “guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan suatu keahlian khusus, untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus”. Aminah (2021: 35) “guru adalah pengajar, yakni seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik,

mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik”.

Heriyansyah (2018: 121) kompetensi guru dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa; “kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugasnya”. Kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan dari lembaga pendidikan yang bisa membantu setiap guru meningkatkan kompetensinya. Lembaga pendidikan menyelenggarakan pelatihan terstruktur yang diselenggarakan secara mandiri.

Berdasarkan pengertian guru tersebut, dapat diketahui bahwa guru adalah individu yang mengembangk amanah sebagai pendidik dan pengajar yang secara profesional mempunyai peranan untuk membagikan ilmu pengetahuan dan menanamkan karakter-karakter baik kepada murid serta menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam pasal 10 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi pendidikan, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU RI NO 14:2005:9). Kompetensi yang dimiliki guru dapat diperoleh secara terus menerus dan tersistematis, baik sebelum menjadi guru maupun setelah menjadi guru.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik murid dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena murid memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi murid untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan kepada murid. Seorang guru harus memiliki *passion* yang tercermin dalam tata nilai/norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan yang nantinya akan mempengaruhi perilaku etik murid sebagai pribadi dan anggota masyarakat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan muridnya tentang disiplin diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana harus berbuat.

Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan murid, sesama guru, orangtua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Guru dimata masyarakat merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Kompetensi professional yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi professional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru juga harus adaptif terhadap perubahan dan cepat menangkap informasi terbaru agar mampu menyajikan materi yang aktual.

4. Pembelajaran Jarak Jauh

Ahmad (2020: 209) menyatakan bahwa “pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Sadikin, dkk (2020: 2016) menyatakan bahwa “pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”.

Abidin, dkk (2021: 135) menyatakan bahwa “pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang direncanakan di tempat lain atau diluar tempatnya mengejar dan ketika proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar”. Ahmad (2020: 209) menyatakan bahwa “komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung dua arah yang dijembatani oleh penggunaan media seperti komputer, televise, radio, telepon, internet, video, dan sebagainya”. Gikas dan Grant (2013) dalam Fikri (2021: 145) “Pada tataran

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) memerlukan perangkat-perangkat mobile seperti telepon, android, laptop, dan komputer yang dapat dipergunakan untuk mengakses internet kapan saja dan dimana saja”.

Prawiyogi (2020: 95) menyatakan bahwa “pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajaran”. Pembelajaran jarak jauh juga mempunyai sebutan lain yaitu pembelajaran daring (dalam jaringan). Bilfaqih (2015: 4) berpendapat bahwa “daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web”. Setiap mata kuliah atau pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow* dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh antara guru dan murid melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan diwaktu yang sama bahkan dengan jarak yang jauh. Pembelajaran dilaksanakan melalui perantara aplikasi belajar yang dapat diakses melalui *gadget* dan laptop yang terhubung ke jaringan internet.

Pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) merupakan bagian yang secara khusus menggabungkan teknologi eletronika dan teknologi berbasis internet. Aplikasi-aplikasi yang paling populer digunakan selama penerapan pelaksanaan pembelajaran dimasa pandcemi *covid-19* adalah *what's app*, *google meet*, *zoom*,

dan *classroom*. Larasati (Rahatri 2019: 151) "*what's app* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi".

Haqien (2020: 52) "*zoom* merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan *video*". Sumarni (2020: 301) "penggunaan *zoom* dalam pembelajaran membuat guru dan peserta didik seakan berada di kelas karena aplikasi ini guru dan peserta didik bisa bertatap muka melalui layar laptop maupun HP".

Darmawati (2020: 1) menyatakan bahwa "*google meet* dapat digunakan sebagai media untuk mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat kepada siswa melalui *video conference*". Sumarni (2020:301) "*google meet* merupakan aplikasi yang hampir sama dengan *zoom cloud meeting*". Sumarni (2020:301) "*google classroom* merupakan aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk mempermudah guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran". Trisnendro (2019: 184) "*google classroom* digunakan sebagai alat untuk mengatur sistem pembelajaran dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kelas".

5. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan. Syafi'i (2018: 117) "prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah

dilakukan". Syah dalam (Maesaroh: 2013) "prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan, dan sebagainya)".

Darwis (2017: 334) "belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya". Hanafy (2014: 68) "belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku baru pada individu yang belajar dalam bentuk kemampuan relatif konstan".

Dimiyati dan Mudjiono (Aziz 2018: 7) "belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yaitu suatu proses internal yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial". Purwanto (Syafi'i 2018: 118) "prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan suatu proses untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan".

Syah (Rahmayanti 2016: 213) "prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu". Aziz (2018: 9) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran yakni "1) murid sendiri 2) guru dan personal lainnya 3) bahan pengajaran 4) metode mengajar dan system evaluasi 5) sarana penunjang 6) system administrasi".

Berdasarkan paparan tentang prestasi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar seseorang yang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan guru kepada muridnya. Setiap murid mempunyai prestasi belajar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dimulai dan dievaluasi.

Pemaknaan menyeluruh prestasi belajar bukan hanya intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki murid yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Permendikbud No. 66 Tahun 2013 menetapkan "Penilaian hasil belajar murid mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara berimbang". Azizl (2017: 3) "Taksonomi Bloom merupakan struktur hierarki yang mengidentifikasi *skills* mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi". Konsep taksonomi bloom membagi domainnya menjadi 3 ranah yaitu : 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, 3) ranah psikomotorik.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif mengurutkan keahlian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh murid agar mampu mengaplikasikan teori kedalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdapat atas enam tingkatan atau jenjang proses yaitu *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman atau persepsi), *application* (penerapan atau aplikasi), *analysis* (penguraian atau penjabaran), *synthesis* (pemaduan), *evaluation* (penilaian).

Azizl (2017: 3) "penguasaan ranah kognitif meliputi perilaku yang ditunjukkan murid melalui aspek intelektual, pengetahuan serta keterampilan berpikir dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki, serta memori berpikir murid yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya". Penguasaan ranah afektif merupakan perkembangan belajar berupa sikap dan nilai. Cakupannya meliputi karakter murid dan tingkah laku.

Penguasaan ranah afektif murid dapat ditinjau melalui aspek moral yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap murid tersebut. Hikmatu (2019: 61) "ciri-ciri belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran di sekolah, motivasi yang tinggi dan rasa hormatnya kepada guru". Kunandar (Yuanita 2017: 108) "penilaian ranah afektif (sikap) adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari murid yang meliputi ranah menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menilai (*valuing*), mengorganisasi (*organization*), dan mengkarakterisasi (*characterization*)".

Hikmatu (2016: 61) "ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skills*) atau kemampuan bertindak seseorang menerima pengalaman tertentu". Ranah psikomotorik dapat ditinjau dari aspek keterampilan peserta didik, yang merupakan implemementasi dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Aspek psikomotorik berkaitan erat dengan keterampilan. Aspek psikomotorik dapat dikatakan dengan kemampuan individu untuk bertindak dari pengalaman pembelajaran yang diterima.

Syah (Hikmatu 2016: 62) “kecakapan psikomotorik murid merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya”. Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotorik. Kecakapan psikomotorik adalah segala amal jasmaniah yang konkrit dan mudah diamati baik kuantitas maupun kualitasnya karena sifatnya yang terbuka.

B. Kerangka Konsep

Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V di SDN 26 Mangkaca

COVID-19

Pembelajaran Jarak Jauh

Prestasi Belajar

Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) menetapkan *covid-19* sebagai pandemic global. Keputusan ini dikeluarkan ketika virus yang menyebabkan *covid-19* telah menyebar diberbagai belahan dunia. Salah satu langkah cepat yang diambil oleh pemerintah adalah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh. Langkah ini diambil sebagai salah satu langkah pencegahan virus *covid-19*. Penerapan metode pembelajaran jarak jauh masih jauh dari kata sempurna.

Terdapat banyak sekali permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi terkait dengan infrastruktur, seperti listrik dan jaringan internet. Selain itu, beberapa murid juga masih terkendala karena tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Namun, tidak ada pilihan lain sehingga pembelajaran jarak jauh masih tetap dilaksanakan. Adapun, kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah penguasaan teknologi oleh guru yang masih belum merata. Beberapa guru kesulitan dalam menggunakan laptop dan aplikasi belajar.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru juga dibatasi dalam memantau peningkatan prestasi belajar murid. Hal ini disebabkan karena adanya sekat dalam pembelajaran jarak jauh dimana murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah. Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan murid dengan didampingi oleh orang tua. Dalam hal ini guru tidak dapat memantau secara langsung perkembangan murid serta menilai tingkat kejujuran murid dalam mengerjakan tugasnya. Sehingga, persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca menjadi sangat penting sehingga dapat dilaksanakan perbaikan dalam sistem pembelajaran jarak jauh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Sugiyono (2016: 15) "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah". Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Penelitian kualitatif menggunakan analisis yang lebih mengutamakan proses dan makna dalam penelitian. Melalui jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam

peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. Subjek penelitiannya adalah guru kelas V yang terdiri dari guru wali kelas V, guru pendidikan agama islam, dan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK).

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan penelitian tersebut. Berdasarkan dari jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data Primer

Sugiyono (2016: 308) "sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data primer dalam penelitian ini adalah catatan hasil wawancara dan data mengenai informan.

Tabel 3.1 Sumber Data

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Maryam, S.Pd.SD	Guru Wali Kelas V

2.	Yulistina, S.Pdi	Guru Agama
3.	Hj. Mustamin Santa, S.Pd	Guru PJOK

2. Data Sekunder

Sugiyono (2016: 137) “sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data murid dan dokumen-dokumen hasil belajar murid berupa nilai rapor murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

Dari uraian di atas, maka jenis data dan sumber data tersebut menjadi suatu acuan dalam penelitian tentang persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 193) “teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Metode Observasi

Nasution (Sugiyono 2016: 310) "observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi". Moleong (2014: 174) menyatakan salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah "memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya".

Observasi terbagi atas dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi

Komponen	Indikator	Ya	Tidak
Sarana dan Prasarana Pembelajaran Jarak Jauh	1. Ketersediaan gadget dan laptop untuk pelaksanaan pembelajaran. 2. Aksesibilitas jaringan internet yang stabil. 3. Ketersediaan kuota internet		
Proses kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). 2. Menyiapkan video pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 3. Mengirimkan materi pembelajaran ke what's app grup sesuai dengan jadwal pembelajaran. 4. Membuat media		

	pembelajaran tambahan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.		
	5. Memberikan evaluasi kepada murid terkait materi yang diajarkan.		
	6. Melaksanakan kegiatan tambahan terkait peningkatan prestasi belajar murid (Ekstrakurikuler).		

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dalam artian pertanyaan diberikan oleh satu pihak yang mewawancarai dan jawaban atas pertanyaan diajukan dan diberikan oleh yang diwawancarai.

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara diartikan sebagai cara untuk menghimpun data-data atau bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data wawancara terstruktur.

Data wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban pada pola pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	Nomor	Jumlah
		Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.	1, 2, 4	3
2.	Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.	3, 6	2
3.	Media Pembelajaran yang Digunakan.	5	1
4.	Respon Murid Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.	7, 8, 9	3
5.	Evaluasi Pembelajaran yang Dilaksanakan.	10, 11	2
6.	Penyebab Adanya Peningkatan Prestasi Belajar Murid.	12, 13, 14	3

3, Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang kegiatan yang pernah dilaksanakan pada masa sebelumnya. Sugiyono (2016: 329) "dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Data dokumentasi terkait dengan data berupa dokumen-dokumen hasil belajar murid (nilai rapor).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deduktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu. Dalam hal analisis data peneliti menggunakan :

1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data yaitu kegiatan yang diawali dengan data mentah yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diklasifikasikan. Selanjutnya diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep yang kemudian dikaitkan dengan Persepsi Guru terhadap pembelajaran jarak jauh di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono 2016: 249).

Penyajian data membantu peneliti dalam mendeskripsikan persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan diperoleh dari data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan dengan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.

Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat juga berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

F. Teknik Periksa Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 373) menjelaskan bahwa "triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi,

dan dokumentasi". Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan sumber yang sama.

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang atau informasi yang diperoleh dari informan. Berdasarkan triangulasi tersebut di atas, maka bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca SDN 26 Mangkaca, kecamatan Segeri kab. Pangkep dari sumber hasil observasi (pengamatan), wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan kabupaten yang terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan atau berjarak kurang lebih 51 km dari ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Dari segi morfologis Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah yaitu morfologi dataran rendah yang membentang dari pantai barat, perbukitan di bagian timur Kabupaten Pangkajene dan gugusan pulau-pulau kecil.

Adapun sekolah yang telah menjadi sasaran peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan judul yang diangkat yaitu Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V Di SDN 26 Mangkaca.

SDN 26 Mangkaca adalah salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Kelurahan Bonto Matene, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep. Lokasi SDN 26 Mangkaca sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya, dan untuk menjangkau lokasi tersebut dapat dengan mudah diakses karena sekolah dilalui berbagai jenis angkutan umum.

SDN 26 Mangkaca memiliki personil sebanyak 11 orang dengan jumlah guru PNS sebanyak 6 orang dan non PNS sebanyak 3 orang serta 1 orang pustakawan dan 1 orang penjaga sekolah. Jumlah murid di SDN 26 Mangkaca

sebanyak 130 orang, dimana jumlah laki-laki sebanyak 64 orang dan jumlah perempuan sebanyak 66 orang. Adapun visi misi SDN 26 Mangkaca yaitu sebagai berikut :

1. Visi

Visi dari SDN 26 Mangkaca adalah terwujudnya Manusia Yang Cerdas, Terampil, Berakhlak Mulia, Berkarakter, Takwa, Dan Berwawasan Lingkungan

2. Misi

Adapun misi dari SDN 26 Mangkaca yaitu :

1. Mengembangkan implementasi program sekolah yang berwawasan lingkungan.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan melalui pendidika yang komprehensif meraih prestasi secara intensif pada seluruh warga sekolah agar terbentuk karakter murid yang beriman dan bertakwa.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan berbudaya lingkungan hidup yang selaras Adiwiyata.
4. Meningkatkan pengetahuan murid dengan menggalakkan budaya baca yang memberikan dampak positif kepada perkembangan belajar murid.
5. Mewujudkan standar pengelolaan administrasi sekolah dan kualitas guru yang profesional.
6. Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan sebagai sumber lingkungan belajar.

3. Tujuan

Adapun misi dari SDN 26 Mangkaca yaitu :

1. Murid beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia
2. Murid sehat jasmani dan rohani.
3. Murid memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan budayanya.
5. Melahirkan murid yang kreatif, terampil, dan berwawasan lingkungan.
6. Menggalakkan budaya membaca.

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Dilaksanakan Secara Serentak Disemua Jenjang Pendidikan Dan Pembelajaran Jarak Jauh yang Dilaksanakan Di SDN 26 Mangkaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SDN 26 Mangkaca terkait dengan persepsi guru terhadap pembelajaran jarak dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V dapat diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh memberikan pengalaman yang berbeda kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas V SDN 26 Mangkaca. Guru-guru kelas V di SDN 26 Mangkaca mempunyai tanggapan yang berbeda terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara serentak diseluruh

jenjang pendidikan. Ibu M menyampaikan bahwa *“Awal pelaksanaannya itu sempat khawatir juga, apalagi sebelumnya kita tidak pernah menerapkan pij ini. Tapi, kan mau tidak mau harus belajar pakai laptop biar anak-anak tetap bisa belajar”*. Pendapat lain disampaikan oleh ibu Y *“Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara serentak disemua jenjang pendidikan khususnya di sekolah dasar yaa anak-anak kebanyakan tidak memfokuskan dirinya dalam hal belajar, tetapi orang tuanya yang lebih fokus untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya”*.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan jaringan, koneksi internet, dan menggunakan perantara laptop, *handphone*, dan aplikasi belajar yang ditentukan oleh sekolah. Proses pembelajaran jarak jauh merupakan suatu tantangan untuk orang tua dan guru. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Y *“Barangkali awalnya, suatu tantangan bagi seorang pendidik dan juga murid bahwa telah timbul sebagai proses cara belajarnya yang baru”*.

Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi *COVID-19*. Pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan baik di SDN 26 Mangkaca sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Y *“Iyya nak, dapat dilaksanakan karena salah satu cara agar anak-anak dapat melakukan proses pembelajaran”*. Sejalan dengan apa disampaikan oleh Ibu Y. Bapak M juga menyampaikan bahwa *“Iya, tentu. Sesuai dengan arahan yang telah berlaku, harus dijalankan”*.

2. Kendala yang Dihadapi Guru Berkaitan Dengan Persiapan Mengajar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sendiri, guru-guru menghadapi beberapa kendala sekaligus tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu M *"Mengenal kendala itu jaringan ya, terus ibu harus mengecek satu persatu anak-anak yang belum aktif saat proses pembelajaran akan dimulai"*. Ibu Y juga menyampaikan bahwa *"Kendalanya ya terhadap jaringan dan anak-anak yang belum memiliki HP"*. Sehingga, pembelajaran jarak jauh memang sangat bergantung pada teknologi yang ada.

Inovasi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan tersendiri untuk guru-guru kelas V di SDN 26 Mangkaca. Hal tersebut karena pembelajaran jarak jauh adalah hal baru dalam sistem pendidikan yang diterapkan saat ini. Disampaikan oleh Bapak M bahwa *"sebagai guru diharuskan untuk menciptakan inovasi cara belajar yang menyenangkan agar murid tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung"*.

3. Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi hal wajib yang dilaksanakan oleh guru. Persiapan yang baik akan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru kelas V di SDN 26 Mangkaca disampaikan oleh ibu M adalah *"Biasanya itu ibu siapkan video-video pembelajaran untuk ibu kirim di grup kelas wa"*. Pendapat berbeda disampaikan oleh Ibu Y *"Persiapan sebelum memulai pelaksanaan PJJ yaitu tidak lepas dari*

RPP dan yang paling terpenting adalah adanya HP dan dibentuknya suatu group perkelas”.

Bapak M menyampaikan pendapat yang berbeda mengenai persiapan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Bapak M mengungkapkan bahwa *“Persiapannya terlebih dahulu kita yang harus menghadapi murid yang kemungkinan-kemungkinan berbagai masalah baru yang akan timbul dan saya rasa apresiasi sebelum melakukan proses pembelajaran bersama murid sangat mempengaruhi semangat dalam memulai proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran”*. Setiap guru mempunyai cara masing-masing dalam melakukan persiapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

4. Media Pembelajaran yang Digunakan Oleh Guru Selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

Guru kelas V di SDN 26 Mangkaca menyampaikan bahwa media pembelajaran yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu laptop dan *handphone*. Adapun, fitur yang digunakan adalah *what's app group*. Hal tersebut disampaikan oleh ibu M *“Handphone dan laptop nak, untuk aplikasi belajarnya pake wa grup”*. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Y bahwa *“Media yang selama ini ibu terapkan di sekolah yaitu aplikasi WA dan dibentuknya suatu group perkelas”*. *What's app group* dijadikan pilihan oleh guru dan murid karena dapat diakses kapan saja bahkan dengan kualitas jaringan yang tidak stabil. *What's app group* juga dilengkapi fitur lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah.

5. Persepsi Guru Tentang Perbedaan Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembelajaran Tatap Muka Yang Dilaksanakan.

Persepsi guru di SDN 26 Mangkaca tentang perbedaan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan adalah terletak pada persiapan pelaksanaan pembelajaran dan cara guru menyampaikan pembelajaran, serta respon murid yang sangat berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembelajaran tatap muka. Menurut ibu M " Kalau PJJ ini kan ibu bisa bagikan materi dari rumah, kalau pembelajaran tatap muka di sekolah ibu biasanya mempersiapkan diri karena berhadapan langsung sama anak-anak. Dua-duanya ada kelebihan dan kekurangan nak". Sedangkan, menurut ibu Y "Ketika tatap muka kita bisa melihat keaktifan murid dan dapat dengan mudah menilai tugas yang masuk. Ketika diadakannya PJJ ini ibu merasa kewalahan untuk memberikan nilai karena ibu tidak tau tugas yang diberikan dijawab sendiri ataukah orang tuanya yang menjawabnya".

Perbedaan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka adalah bagaimana guru menerima respon murid. Seperti yang disampaikan oleh Bapak M bahwa menyampaikan "Perbedaannya dicurhatan. Yang tatap muka biasanya hanya murid secara langsung mereka curhat bagaimana ia menerima paham betul materi yang diajarkan, sekarang kebanyakan curhatan pada orang tua bagaimana anaknya (muridnya kita) ini bisa paham dan tidak salah arah dalam belajarnya. Kurasa peran orang tua dalam proses pembelajaran sekarang sangat berpengaruh penting pada cara belajar seorang anak, orang tua full sebagai pendukung anak".

6. Persepsi Guru Tentang Respon Murid Saat Proses Pembelajaran Jarak Jauh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, berdasarkan yang disampaikan oleh guru kelas V di SDN 26 Mangkaca. Terdapat berbagai respon yang ditunjukkan oleh murid selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Seperti yang disampaikan oleh ibu M bahwa *"Anak-anak selalu antusias, ada juga yang biasa terlambat tapi tetap memberikan respon seperti menjawab salam atau bertanya tentang tugas yang dikerjkan"*. Pendapat lain disampaikan oleh ibu Y *"Awal pembelajaran PJJ, murid-murid sangat semangat mengikuti pembelajaran akan tetapi lama kelamaan diadakannya PJJ murid-murid mulai merasakan kebosanan dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran"*.

Bapak M juga menyampaikan bahwa *"Responnya, terkadang anak-anak ingin ke sekolah untuk belajar namun diakibatkan pandemi, kita hanya mampu untuk memberikan semangat dalam belajar agar mereka mampu menerima proses pembelajaran sekarang. Ada juga yang suka belajar online tapi tidak sedikit anak-anak suka pembelajaran online secara menyenangkan, tergantung cara kita saja dan orang tua yang akan membuat betah dalam cara belajarnya"*.

7. Persepsi Guru Tentang Pemahaman Murid Mengenai System Pembelajaran Jarak Jauh.

Peran orang tua dan guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan. Terutama, jika dikaitkan dengan prestasi belajar murid di sekolah selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Murid-murid sudah memahami sistem pembelajaran jarak jauh, sehingga sedikit demi sedikit sudah beradaptasi dengan sistem sekarang ini. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh bapak M *“Seorang guru sebagai motor penggerak bagi muridnya, ditinjau dari prestasi belajarnya untuk proses pembelajaran anak-anak sekarang dituntut berpartisipasi sampai akhir, ikut serta mengikuti proses pembelajaran”*.

Ibu M juga menambahkan bahwa *“Bisa, anak-anak sendiri sudah paham. Apalagi PJJ ini sudah lumayan lama diterapkan, jadi anak-anak sudah terbiasa. Tapi tetap kami pantau dan arahkan juga”*. Ibu Y juga menambahkan *“Tentunya masih banyak yang belum memahami ya setelah diberikan arahan sedikit demi sedikit murid sudah mulai mengenal dan memahami system PJJ ini”*.

8. Persepsi Guru Tentang Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Murid Selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

Selain guru, murid juga mengalami beberapa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Seperti yang disampaikan oleh Ibu M *“Sama seperti guru, ada murid yang belum punya HP atau berdua sama kakak atau adeknya, ada juga yang biasa terlambat kumpul tugas karena jaringan”*. Ibu Y juga menambahkan bahwa *“Kesulitan yang dihadapi terhadap murid yaitu mereka tidak terlalu mengerti dengan apa yang disampaikan, apa lagi mereka sudah dikirimkan video pembelajaran dan masih banyak juga yang belum dimengerti”*.

Bapak M juga menyampaikan bahwa *“Kesulitannya, tentu jaringannya kurang*

memadai biasanya kadang loading. Paling sering alasannya pasti ada-ada karena kehabisan kuota.”.

9. Evaluasi Pembelajaran yang Dilaksanakan Oleh Guru Kelas V Di SDN 26 Mangkaca.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru tetap memberikan evaluasi kepada murid kelas V. Evaluasi tersebut dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman murid terhadap pelajaran yang disampaikan. Namun, berdasarkan yang disampaikan oleh Ibu M bahwa *“Biasanya kita berikan tugas dan ulangan harian melalui grup what's app.”* Ibu Y menambahkan *“Evaluasi yang diberikan tentunya tugas yang berupa soal-soal saja kemudian dikirimkan ke grup what's app”*. Sedangkan, Bapak M menjelaskan bahwa untuk evaluasi murid guru memberikan *“sesuai target waktu yang diberikan untuk diselesaikan dan secara beruntun kita menjelaskan terlebih dahulu materinya lalu mereka menjawab sesuai halaman yang diarahkan”*.

Hasil evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh murid. Seperti yang disampaikan oleh Ibu M *“Ya, tentu saja. Selama ini kami lihat anak-anak tidak ada penurunan, dan juga kami tidak mau memberatkan anak-anak”*. Ibu Y juga menambahkan bahwa *“Murid-murid tidak dibebani dengan pembelajaran yang akan dicapai tetapi guru lebih melihat keaktifan murid saat PJJ berlangsung”*. Sedangkan, Bapak M juga menyampaikan *“Tentu saja, terdapat indikator-indikator pencapaian di dalamnya sehingga akan diketahui bagaimana hasilnya”*.

Prestasi belajar selama semester ganjil dan genap yang dilaksanakan secara tidak disangka-sangka justru mengalami kenaikan dengan segala permasalahan saat proses pembelajaran jarak jauh. Seperti yang disampaikan oleh Ibu M *"Ya, tentu saja. Selama ini kami lihat anak-anak tidak ada penurunan, dan juga kami tidak mau memberatkan anak-anak"* dan Bapak M *"Tentu saja, terdapat indikator-indikator pencapaian di dalamnya sehingga akan diketahui bagaimana hasilnya"*.

10. Persepsi Guru Tentang Penyebab Peningkatan Prestasi Belajar Murid Selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru. Murid kelas V di SDN 26 Mangkaca tidak mengalami penurunan prestasi belajar. Tetapi, mengalami kenaikan yang signifikan yang dapat dilihat pada nilai rapor murid yang dibagikan setiap semesternya. Penyebab peningkatan prestasi belajar murid disampaikan oleh yaitu *"Salah satunya karena adanya pendampingan dari orang tua, anak-anak juga punya waktu mengerjakan tugas lebih banyak, juga anak-anak biasa cari jawaban di google"*. Ibu Y memberikan pendapat berbeda yaitu *"Tentunya dengan video pembelajaran yang sangat menarik yang ibu persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan diharapkan dengan mudah dipahami oleh murid serta tutur kata yang lembut harus diberikan kepadanya"*. Sedangkan, Bapak M *"Penyebab peningkatan prestasi belajar murid selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh karena ada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam hasil belajar"*

11. cara yang dilakukan guru untuk memotivasi murid dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran memang sangat memberikan dampak positif kepada murid. Ibu M menyampaikan bahwa *“Sebelum belajar itu, kami berikan dulu kata-kata motivasi dan semangat”*. Ibu Y juga menyampaikan bahwa *“Saya sering memotivasi murid dengan memberikannya kata-kata mutiara dan mengapresiasi tugas yang telah dikumpul dengan cara mengirimkan “emoticon” yang terdapat pada fitur what’s app”*. Sedangkan, Bapak M *“Seperti yang saya katakan tadi, guru diharuskan menciptakan cara belajar yang inovatif agar proses pembelajaran sedemikian menarik dan menyenangkan. Sehingga, murid bertanya-tanya “Kejutan-kejutan apa lagi, Pak?”*.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan peneliti terhadap sebanyak tiga responden yaitu guru wali kelas V, guru pendidikan agama islam, dan guru pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh jaringan internet yang stabil sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. Kendala pada jaringan internet dapat menyebabkan aktivitas pembelajaran terganggu.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Maryam bahwa “*Mengenai kendala itu jaringan ya, terus ibu harus mengecek satu persatu anak-anak yang belum aktif saat proses pembelajaran akan dimulai*”. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh ibu Yulistina bahwa “*Kendalanya ya jaringan dan anak-anak yang belum memiliki HP*”. Sadikin, dkk (2020: 216) menyatakan bahwa “pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya diketahui bahwa guru di kelas V menggunakan *what's app* dengan fitur *what's app grup* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh. Disampaikan oleh ibu Maryam bahwa pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui *what's app dengan fitur what's app grup*. *What's app* dipilih karena mudah diakses dan sudah banyak digunakan untuk berkomunikasi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Larasati (Rahatri 2019: 151) menyatakan bahwa “*what's app* merupakan aplikasi untuk saling bertukar pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi”.

Syah (Rahmayanti 2016: 213) menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa evaluasi yang dilaksanakan oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran jarak berupa soal-soal sesuai dengan materi yang dikirimkan *what's app grup*. Hal ini seperti yang

disampaikan oleh Bapak Mustamin *“Sesuai target waktu yang diberikan untuk diselesaikan dan secara beruntun kita menjelaskan terlebih dahulu materinya lalu mereka menjawab sesuai halaman yang diarahkan”*.

Pemaknaan menyeluruh prestasi belajar bukan hanya intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki murid yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Permendikbud No. 66 Tahun 2013 menetapkan *“Penilaian hasil belajar murid mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara berimbang”*. Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa hasil evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharuskan dicapai oleh murid.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Maryam *“Ya, tentu saja, selama ini kami lihat anak-anak tidak ada penurunan dan juga kami tidak mau memberatkan anak-anak (murid-murid)”*. Ibu Yulistina juga menyampaikan pendapatnya bahwa *“Murid tidak dibebani dengan pembelajaran yang akan dicapai tetapi guru lebih melihat keaktifan murid saat PJJ berlangsung”*. Sedangkan bapak Mustamin Santa berpendapat bahwa *“Tentu saja, terdapat indikator-indikator pencapaian di dalamnya sehingga akan diketahui bagaimana hasilnya”*.

Pembelajaran jarak jauh memberikan cara tersendiri kepada guru untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar murid. Azizl (2017: 3) menyatakan bahwa *“Taksonomi Bloom membagi domainnya menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik”*. Pembelajaran jarak jauh

memberikan kesulitan pada guru dalam memberikan penilaian secara keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut guru mengamati keaktifan murid pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagai salah satu aspek penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan data dokumentasi berupa nilai rapor murid kelas V di semester satu dan dua dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar murid selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Penyebab peningkatan prestasi belajar murid berdasarkan hasil wawancara dari ibu Maryam bahwa *"Salah satunya karena adanya pendampingan dari orang tua dan anak-anak juga punya waktu mengerjakan tugas lebih banyak"*.



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN

UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN

UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang diterapkan sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Pembelajaran dilaksanakan melalui perantara *what's app group* yang diakses melalui *handphone* dan laptop. Jaringan internet yang stabil, motivasi guru, serta kerja sama dengan orang tua berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Guru mengutamakan keaktifan murid saat proses pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Keaktifan murid menjadi salah satu indikator penilaian guru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Pencapaian tujuan pembelajaran ditentukan melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada setiap muatan pelajaran.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepada Peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian serupa tentang persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid. Diharapkan peneliti dapat menyempurnakan penelitian yang memberikan manfaat dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Kepada Guru diharapkan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, berupaya memberikan pengajaran yang terbaik kepada murid, dan terus berinovasi untuk meningkatkan semangat belajar murid dimasa pandemi *COVID-19*.

3. Kepada Murid diharapkan untuk mengikut proses pembelajaran jarak jauh dengan sungguh-sungguh dan berupaya beradaptasi dengan system pembelajaran jarak jauh. Sehingga, diharapkan prestasi belajar murid dapat terus meningkat dan secara perlahan memahami makna pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

3. Bagi Sekolah diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan murid. Sehingga, proses pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Hudaya, Adeng, dkk. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarts. Indonesia.
- Anggianita, Sonia, dkk. 2020. *Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar 013 Kalimantan*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau.
- Ahmad, Faza, Iqbal. 2020. *Alternatif Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Darurat Covid-19 di Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Akbar, Fandy, Rofiq. 2015. *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. STAIN Kudus. Jawa Tengah.
- Ali, Muhammad. 2014. *Hakikat Pendidik Dalam Pendidikan Islam*. STAIN Jurai Siwo Metro. Lampung.
- Aminah, Sitti. 2021. *Sinegritas Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. SD Negeri 57 Kampung Laut. Jambi.
- Aziz, Abd. 2018. *Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Murid di Sekolah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Aziz, Amrullah. 2016. *Hakekat Pendidik Yang Sebenarnya*. Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil. Surabaya.
- Azizi, Farhan, dkk. 2017. *Aktualisasi TTB (Teori Taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Darwis, Muhammad Pane, Aprida. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. IAIN Padangsidimpuang. Padang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fandy, Rofiq. 2015. *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tingkat Agama Islam Negeri Kudus*. STAIN Kudus. Jawa Tengah.
- Fikri, Muhammad, dkk. 2021. *Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi 1)*. Makassar. Panrita Press.
- Hanafy, Sain, Muhammad. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. UIN Alaudin Makassar. Makassar.

- Haqien, Danin. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Jakarta.
- Heriyansyah. 2018. *Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah*. STAI Al-Hidayah Bogor. Bogor.
- J. Moleong Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Unuversitas Nahdlatul Ulama Surakarta. Pengurus IKA STAIN Purwokerto. Jawa Tengah.
- Marzoan. 2020. *Studi Eksploratif Persepsi Guru Terhadap Kebijakan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. STKIP Hamzar. Lombok Utara.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Mukaromah, Ning. 2020. *Persepsi Orang Tua Murid dan Guru Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Berbasis Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. STAI Salahudin Pasuruan. Surabaya.
- Prawiyogi, Giri, Anggy. Giry. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta*. Universitas Buana Perjuangan. Indonesia.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Depdiknas. Jakarta.
- Rahayu, Ratih, Wibowo, Erwin. 2018. *Persepsi dan Sikap Bahasa Masyarakat Lampung Selatan Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Harian Lampung Post*. Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Lampung.
- Rozie, Fachrur. 2018. *Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran*. Universitas Trunojoyo. Madura.
- Sumarni, Woro, Assidiqi, Hasbi, Muhamad. 2020. *Pemanfaatn Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Negeri Semarang. Indonesia
- Sadikin, Ali, Hamidah, Afreni. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19*. Universitas Jambi. Jambi.
- Syafi'I, Ahmad, dkk. 2018. *Studi tentang Prestasi Belajar Murid Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Universitas Sunan Giri. Surabaya.

Sya'faati, Nur, Shelvi, Jovana. 2021. *Analisis Prestasi Belajar Murid Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Muria Kudus. Indonesia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. 2015. Bandung. PT Alfabet. Bandung.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabet. Bandung.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta.

Yoedo, Shambodo. 2020. *Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jojga TV*. Universitas Al-Azhar Indonesia. Jakarta.

Yuanita, Luki, Agung, Salamah, dkk. 2017. *Penerapan Instrumen Penilaian Raah Afektif Murid Pada Praktikum Kimia di Sekolah*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Vina, Rahmayani. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Murid Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Murid di Depok*. Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offiset. Yogyakarta.



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai :

1. Sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh
2. Proses kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di kelas V SDN 26 Mangkaca.

A. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilaksanakan untuk mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan prestasi belajar murid kelas V di SDN 26 Mangkaca.

1. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara serentak di semua jenjang pendidikan khususnya di sekolah dasar?
- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan di SDN 26 Mangkaca?
- 3) Apa saja kendala yang dihadapi berkaitan dengan persiapan mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

- 4) Apa saja persiapan Bapak/Ibu selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
- 5) Media apa saja yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
- 6) Apa perbedaan yang dirasakan selama pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka di sekolah?
- 7) Bagaimana respon murid saat proses pembelajaran berlangsung jarak jauh?
- 8) Dilihat dari prestasi belajarnya. Apakah murid mampu memahami system pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan?
- 9) Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh murid selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
- 10) Bagaimana dengan evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh?
- 11) Apakah hasil evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus didicapai oleh murid selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
- 12) Jika tujuan pembelajaran tercapai, apakah hal tersebut dapat menjadi acuan terhadap peningkatan prestasi belajar selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
- 13) Apakah penyebab peningkatan prestasi belajar murid selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di kelas V SDN 26 Mangkaca?

- 14) Bagaimana cara yang dilakukan untuk memotivasi murid dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

C. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilaksanakan untuk mengetahui informasi mengenai nilai rapor murid kelas V tahun ajaran 2020/2021 di kelas V SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.



LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PENELITIAN

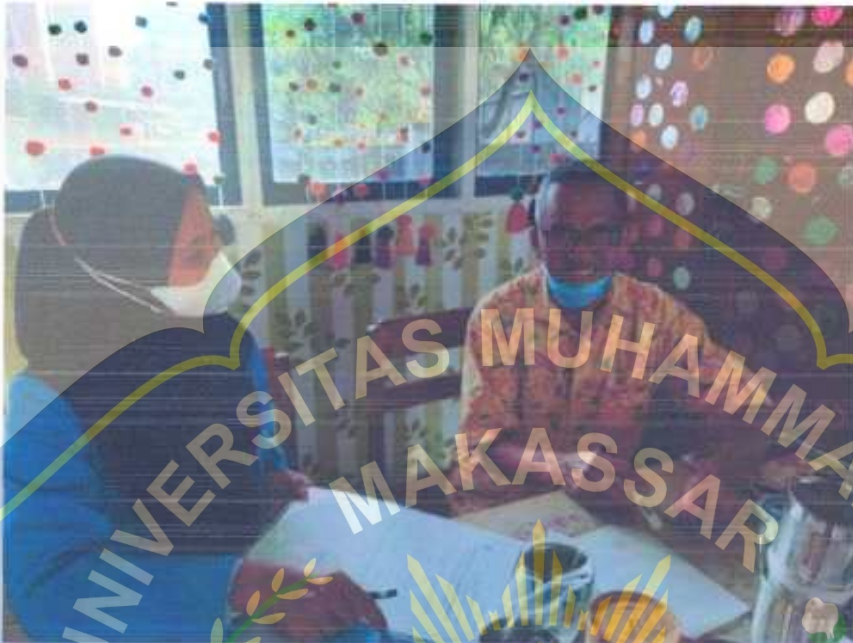
WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS V



WAWANCARA DENGAN GURU AGAMA



WAWANCARA DENGAN GURU PJOK





MATELIN PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. Sudirman No. 100 Makassar
Telp. (0831) 4221111, 4221112
Fax. (0831) 4221113
Email: info@umh.ac.id

Nomor: 16206.FKIDIA.41(IV)/644/2021

Lampiran: 1 (Satu) lembar

Perihal: Pengantar Penelitian

Kepada yang Terhormat,

Ketua LPTM Unismuh Makassar

Di

Makassar

Wassalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama:

MILAKA KADIKHA

Stambuk:

105401112517

Program Studi:

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tempat/Tanggal Lahir:

Bungaya / 09-10-1999

Kewarganegaraan:

Duta Bungaya Desa Bontolunggu Kec. Kajoenejo, Dist. Bulukumba

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan laporan dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran V Di SDN 26 Mangkaka Kecamatan Sene Kabupaten Pangkep".

Demiikian surat ini kami buat atas kerjasamanya diucapkan /Jazakumullahu Khairan Katihi

Wassalamu Alaikum

Warrahmatullahi

Wabarakatuh

Makassar 23 Dzul Qa'ada 1442 H
12 Juli 2021 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ 08410122008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 212/017/DPMP/TPA/VI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penghargaan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama	MILA KAPRI
Tempat, Tanggal Lahir	16 Desember 1999
Tempat, Tanggal Lahir	07 Desember 1999
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Kampung Benda Desa Benda Kecamatan Benda Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan penelitian adalah untuk melaksanakan penelitian dengan judul
 "Pengaruh Tuntutan Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Materi dan Keterampilan Siswa di SDN 26 Makassar Kecamatan Sempu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan".

Lampiran: 01/01/2021 dan 02/01/2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Meneliti sesuai dengan Perizinan Penelitian yang berlaku serta bertanggung jawab terhadap etika;
2. Penelitian tidak merugikan dan merugikan orang yang diberikan;
3. Menyesuaikan (tidak melanggar) dengan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
4. Surat izin penelitian ini dibuatkan dalam bentuk, bilamana penanggung jawab penelitian melanggar ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 21 Juli 2021



Drs. Bachtiar, M.Si

Pembina Tk. 1
 Nip. 19760930 199511 1 001

Terdapat Kopas 114

1. Kepala Bidang Pengkaji (Gedung 100000)
2. Kepala Kantor Kesyahb.
3. Asip,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa

Mila Hamila

NIM 10540

Judul Penelitian

Pengaruh Guru Terhadap Pembelajaran Anak-anak
dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V
di SDN 16 Numpang Kecamatan Tunggul Wulung Kabupaten Pangkep

Tanggal Ujian Proposal

30 Juni 2021

Tanggal Pelaksanaan Penelitian

10 Agustus 2021

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	16 Agustus 2021	MENGAMBILHURAT LINI KEPADA KEPALA SEKOLAH	
2.	16 Agustus 2021	OBSERVASI	
3.	18 Agustus 2021	OBSERVASI	
4.	20 Agustus 2021	MENGAMBILHURAT DOKUMEN KELAS V	
5.	31 Agustus 2021	MENGAMBILHURAT DOKUMEN KELAS V	
6.	25 Agustus 2021	MENGAMBILHURAT DOKUMEN KELAS V	

Mengetahui

Ketua Prodi PGSD,

Alexis Bahay, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1148913

Kepala Sekolah

MURHAMDAH, S.Pd
NIP. 197612012006042014



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS SEKOLAH (UPTS) DASAR NEGERI 26 MANGKACA
KECAMATAN SEGERI
Alamat : Mangkaca Kel. BT Mateneh Kec Segeri Kab Pangkep No.Tlp (0410) Kode Pos 90655

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 422/ 21 /VII/ SDN 26 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menerangkan bahwa:

Nama : MILA KARMILA
NIM : 105401112017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata I (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai persyaratan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian

"Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep"

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan dengan semestinya.

Mangkaca, 25 Agustus 2021

Kepala UPT SDN 26 Mangkaca

NURHADIH S.Pd.

NIP. 19701201 200604 2 014

Mila Karmila 105401112017

BAB I

by Tahap Hasil

session date: 17-Sep-2021 09:17AM (UTC+0700)

session ID: 1650356090

file name: Mila_Karmila_105401112017_Bab_1.docx (23.64K)

word count: 731

character count: 4791

0%	4%	2%	1%
LARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

1%

www.jurnalpaedagogia.com

Internet Source

1%

Ahmad Ghifari Tetambe, Dirmas Dirmas.

"KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT", Zawiyah:

Jurnal Pemikiran Islam, 2021

Publication

1%

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

Kurnia Dwi Setyaningsih, Karma Iswasta Eka

Badarudin Badarudin. "Analisis Pelaksanaan

Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri

Karangrena 03", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2021

Publication

1%

ude quotes

On

Exclude matches

< 1%

ude bibliography

On



Mila Karmila 105401112017

BAB II

by Tahap Hasil

session date: 13-Sep-2021 04:19PM (UTC+0700)

session ID: 1647286790

me: Mila_Karmila_105401112017_Bab_2.docx (35.97K)

count: 2839

ter count: 19172

23%	23%	13%	12%
CLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
VARY SOURCES			
eprints.uny.ac.id Internet Source			5%
jurnal.dpr.go.id Internet Source			4%
kkn.unnes.ac.id Internet Source			2%
jbasic.org Internet Source			2%
Submitted to Universitas Samudra Student Paper			2%
repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source			2%
jurnal.untan.ac.id Internet Source			2%
jer.or.id Internet Source			2%
repository.radenintan.ac.id Internet Source			2%



ude quotes

On

Exclude matches

< 2/4

ude bibliography

On



Mila Karmila 105401112017

BAB III

by Tahap Hasil

Session date: 17-Sep-2021 09:17AM (UTC+0700)

Session ID: 1650356340

File name: Mila_Karmila_105401112017_Bab_3.docx (31.6K)

Word count: 1154

Character count: 7723

%	10%	3%	4%
LARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id

Internet Source



turnitin

2%

123dok.com

Internet Source

[Signature]

2%

docplayer.info

Internet Source

Nama Instruktur: Mirfayana

2%

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

2%

ude quotes

On

Exclude matches

< 2%

ude bibliography

On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Mila Karmila 105401112017

BAB IV

by Tahap Hasil

Submission date: 13-Sep-2021 04:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 1647287163

File name: Mila_Karmila_105401112017_Bab_4.docx (24.38K)

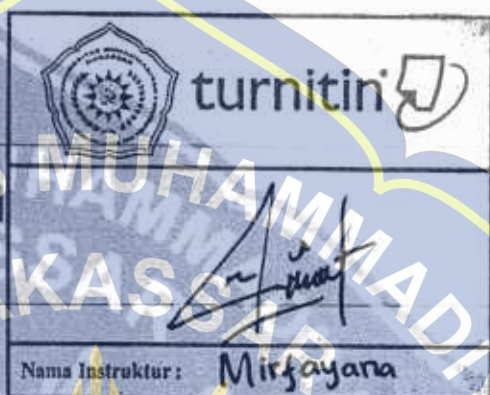
Word count: 2590

Character count: 16498

0%	7%	2%	2%
CLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

repository.ummat.ac.id

Internet Source



1%

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

sulselprov.go.id

Internet Source

1%

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

Heni Jusuf, Ahmad Sobari, Mohamad Fathoni.

"Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19", Jurnal Kajian Ilmiah, 2020

Publication

1%

Mutia Dewi. "ANALISIS KERJA SAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID 19 DI MI AZIZAN PALEMBANG", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020

Publication

1%

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1 %

docplayer.info

Internet Source

1 %

karyailmiah.unisba.ac.id

Internet Source

1 %



Mila Karmila 105401112017

BAB V

by Tahap Hasil

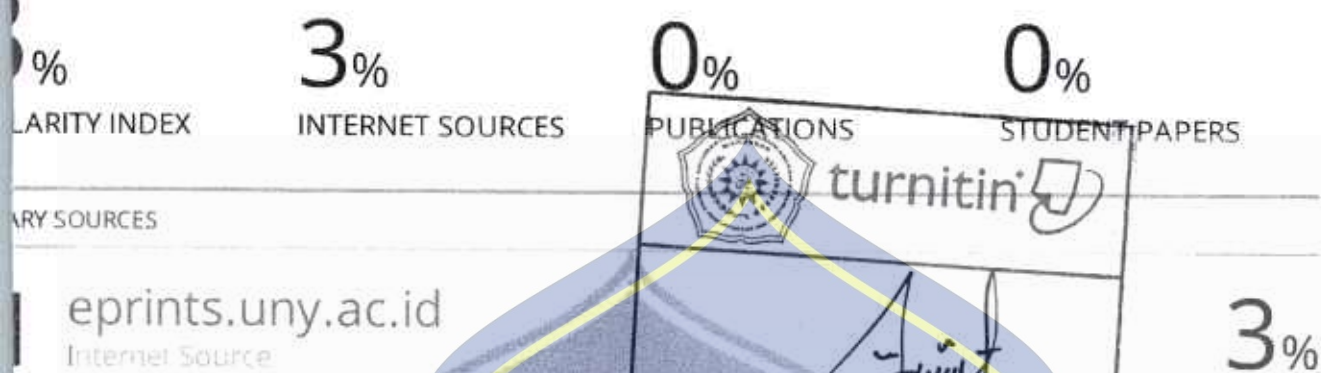
Session date: 17-Sep-2021 09:18AM (UTC+0700)

Session ID: 1650356897

File name: Mila_Karmila_105401112017_Bab_5.docx (15.79K)

Page count: 301

Character count: 2060



RIWAYAT HIDUP



Mila Karmila. Lahir di Bungaya, 09 Oktober 1999. Anak dari pasangan Ibu Juhaeni dan Bapak Mansyur. Mulai mendapatkan pendidikan dasar di SD Negeri 308 Bungaya dan tamat pada tahun 2011. Melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 20 Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Kemudian, mulai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Bulukumba yang terletak di kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Hingga menempuh jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar program Strata Satu (S1). Tahun 2017, Berkat kesabaran kedua orang tua dan keluar besar yang sangat berperan dalam membantu penulis menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Murid Kelas V Di SDN 26 Mangkaca Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep".